

DINAMIKA STRUKTUR MODAL PERBANKAN

Nerissa Arviana¹, Ishak Ramli², Kurniati W Andini³

¹Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanegara Jakarta

Email: nerissa.127192006@stu.untar.ac.id

²Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanegara Jakarta

Email: ishakr@fe.untar.ac.id

³Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanegara Jakarta

Email: kurniatiwktandani@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pajak, kredit, size likuiditas dan profitabilitas bank mempengaruhi struktur modal bank serta apakah struktur modal bank mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas bank. Penelitian ini menggunakan 93 sampel, yaitu 31 bank yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada periode 2018-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal serta struktur modal berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Modal, Pajak, Kredit, Size, Likuiditas, Profitabilitas.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether taxes, credit, size of liquidity and bank profitability affect the bank's capital structure and whether the bank's capital structure affects the bank's liquidity and profitability. This study uses 93 samples, namely 31 banks listed on the Indonesian stock exchange in the 2018-2020 period. The results of this study indicate that taxes, firm size, liquidity and profitability affect the capital structure and capital structure affects liquidity and profitability.

Keywords: Capital Structure, Tax, Credit, Size, Liquidity, Profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 telah mengubah tatanan perekonomian dunia, dampak dari krisis tersebut tidak hanya dirasakan oleh Amerika Serikat namun juga banyak negara di dunia. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008, yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menyebutkan, di Indonesia, imbas krisis mulai terasa terutama menjelang akhir 2008. Setelah mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 6% sampai dengan triwulan III-2008, perekonomian Indonesia mulai mendapat tekanan berat pada triwulan IV-2008. Krisis yang terjadi pada tahun 2008, bank memiliki peran yang sangat penting pada perekonomian dunia sebagai lembaga penyimpanan dan penyaluran dana dalam rangka menjalankan perekonomian di suatu negara. Peminjaman dana oleh bank dapat berpengaruh pada struktur modal optimal yang ditargetkan bank akibat krisis global hingga tahun 2020 dan hal ini masih menyisakan masalah. *Speed adjustment* terhadap *capital structure* mulai saat krisis global memerlukan waktu yang cukup Panjang dan biaya yang cukup besar sehingga capital structure ideal yang direncanakan ingin dicapai oleh bank belum tercapai.

Rumusan Masalah

Menguji dan mengkaji mengapa pajak mempengaruhi struktur modal bank, menguji dan mengkaji mengapa kredit mempengaruhi struktur modal bank, menguji dan mengkaji mengapa size mempengaruhi struktur modal bank, menguji dan mengkaji mengapa likuiditas

mempengaruhi struktur modal bank, menguji dan mengkaji mengapa profitabilitas mempengaruhi struktur modal bank, menguji dan mengkaji mengapa struktur modal bank mempengaruhi likuiditas bank, menguji dan mengkaji mengapa struktur modal bank mempengaruhi profitabilitas bank

KAJIAN PUSTAKA dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Beban pajak menurut Brigham dan Houston (2006) bahwa semakin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, semakin besar manfaat yang diperoleh dari hutang. Karena pembayaran bunga menurut Model Modigliani dan Miller (1958) dengan adanya pajak merupakan *tax deductible* bagi perusahaan, maksudnya dengan adanya pajak diperoleh dua manfaat penggunaan hutang yakni: hutang merupakan sumber modal yang lebih murah dari pada ekuitas dan biaya bunga menjadi elemen pengurang pajak. Kredit merupakan salah satu sumber penting bagi pendanaan perusahaan. Jika tidak ada *friction* penyaluran pada pasar kredit, maka perusahaan dapat meminjam sebanyak mungkin yang mereka butuhkan dan dapat memenuhi sesuai dengan tingkat kebutuhan utang yang diperlukan oleh perusahaan. Ini adalah asumsi tradisional dalam literatur teori. Dalam kondisi seperti itu, hanya *demand factor* yang dapat menjelaskan variasi dalam tingkat *leverage* perusahaan. *Demand factor* adalah berbagai karakteristik internal perusahaan seperti profitabilitas, *bankruptcy cost*, *size*, *cash flow growth* yang dapat mempengaruhi tingkat leverage perusahaan (Morellec, 2010). Ukuran (*size*) perusahaan ditentukan oleh struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan tidak banyak berpengaruh pada hutang keuangan perusahaan, hal ini berdasarkan hasil penelitian menggunakan *trade off theory* dan *pecking order theory* yang dilakukan oleh Afza dan Hussain (2011). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kemampuan keuangan jangka pendek pada waktu, likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan ukuran aktiva lancar adalah aset yang mudah dikonversi menjadi kas mencakup kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau kedewasaan. Primantara & Dewi (2016). Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang memerlukan modal atau sumber dana yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menentukan struktur modal yang optimal sehingga nilai perusahaan meningkat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal salah satunya yaitu profitabilitas (Psillaki dan Daskalakis, 2008). Modal utang yang digunakan bank untuk meningkatkan operasional akan berdampak pada peningkatan laba dari perusahaan sehingga bank dapat membayar pokok pinjaman, angsuran dan bunga. Semakin tinggi debt ratio maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan (Syamsuddin, 2011). Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas atau hutang untuk membiayai aset mereka, pilihan terbaik adalah campuran dari hutang dan ekuitas. Jika bunga bukanlah pengurang pajak, pemilik perusahaan akan acuh tak acuh mengenai penggunaan hutang atau ekuitas dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, dan jika bunga adalah pengurang pajak, mereka akan memaksimalkan nilai perusahaan mereka dengan menggunakan 100% pembiayaan hutang (Azhagaiah dan Gavoury, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan *purposive sampling*, dengan variabel dependen adalah struktur modal dan variabel independen adalah pajak, kredit, *size*, likuiditas dan profitabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini berguna untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) PLS dengan bantuan program *software* SmartPLS 3.

Table 1. Definition of Operational Variables

Variable	Name of Variable	Measurement Scale	Source
Struktur Modal	Struktur Modal	<i>Long Term Debt Ratio</i>	Jufrizen et al, 2019
Pajak	Pajak	<i>Effective Tax Ratio</i>	Yuliandi, 2020
Kredit	Kredit	<i>Non Performing Loan</i>	Hasibuan, 2012
Size	Size	<i>Logaritma Natural of Total Assets</i>	Wahdati dan Santoso, 2017
Likuiditas	Likuiditas	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	
Profitabilitas	Profitabilitas	<i>Return on Risk Weighted Assets</i>	Sinn, Acunto, dan Oldrini, 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam uji *Measurement Model / Outer Model* berdasarkan *Convergent validity* dari kedua model di atas diperoleh *loading factor* dari masing-masing hubungan antar indikator dengan konstruksya memiliki nilai yang lebih besar dari 0,70. Dari nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* untuk semua konstruk eksogen, endogen semua sangat reliabel karena memiliki nilai diatas 0,70. Nilai *Average Variance Extracted* dari masing-masing konstruk sebesar 1,000 atau diatas 0,50. Uji *Structural Model / Inner Model* diperoleh dari Model pertama nilai R-square (R²) sebesar 0,145 dengan melihat nilai R² sebesar 0,850 variabilitas konstruk struktur modal dapat dijelaskan oleh konstruk pajak, kredit, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan struktur modal dengan interkasinya sebesar 85,0%. Sedangkan sebesar 15,0% dijelaskan oleh variable lain. Likuiditas sebesar 0,792 berarti variabilitas konstruk likuiditas dapat dijelaskan oleh konstruk struktur modal serta interkasinya sebesar 79,2% untuk variabel laten endogen dalam likuiditas mengidentifikasi bahwa model kuat. Nilai t-statistics 2,218 > 1,96 dan nilai p value 0,027 < 0,05 dengan nilai beta positif. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Nilai t-statistics 1,378 < dari 1,96 dan p value 0,169 > 0,05 dengan nilai beta negatif. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Nilai t-statistics 2,405 > 1,96 dan p value 0,017 < 0,05 dengan nilai beta positif. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Nilai t-statistics 3,460 > 1,96 dan p value 0,001 < 0,05 dengan nilai beta negatif. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. nilai t-statistics 2,927 > 1,96 dan p value 0,004 < 0,05 dengan nilai beta positif. Maka hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima. Nilai t-statistics 7,979 > 1,96 dan nilai p value 0,000 < 0,05 dengan nilai beta negatif. Maka hipotesis keenam dalam penelitian ini diterima. Nilai t-statistics 10,034 < dari 1,96 dan p value 0,000 < 0,05 dengan nilai beta positif. Maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini diterima

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat variabel pajak berpengaruh positif terhadap struktur modal artinya semakin tinggi tarif pajak dalam perbankan, semakin besar mempengaruhi struktur modal perusahaan. Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal artinya kredit bank tidak berpengaruh terhadap estimasi struktur modal perbankan. Ukuran perbankan berpengaruh positif terhadap struktur modal artinya semakin besar ukuran perbankan akan berhubungan positif terhadap struktur modal karena cenderung memiliki reputasi yang baik. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal artinya semakin rendah likuiditas

menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap likuiditas artinya total hutang cukup untuk membiayai total asetnya. Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya modal ekuitas mampu untuk membiayai aset perusahaan. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait struktur modal perbankan maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian dan pemerintah, sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Abor, Joshua dan Nicholas Biekpe. (2007). Corporate governance, ownership structure and performance of SMEs in Ghana : implications for financing opportunities. *Journal of Economic*.
- Abor, Joshua. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance Vol. 6 No. 5, 2005*
- Ade Ismayani, Metodologi Penelitian, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hal. 77-78
- Allen, Franklin., Fulghieri, Paolo., dan Mehran, Hamid. (2011). The Value of Bank Capital and the Structure of the banking Industry. *The Review of Financial Studies, Vol. 24, No. 4*
- Amalia, Fitri , & Edwin. (2007). Pengaruh Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. VII No.02*.
- Ananda Sabil Hussein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hal. 19
- Azhagaiah, Ramachandran and Gavoury, Candasamy. 2011. The Impact of Capital Stucture on Proftability with Special Reference to IT Industry in India. *Managing Global Transitions*.Vol. 9 Issue 4 2011. Pp. 371-392.
- Azofra, Valentin., Rodriguez-Sanz, J.A., dan Velasco, Pilar. (2020). The Role of Macroeconomic Factors in The Capital Structure of European Firms: How Influential is Bank Debt?. *Journal of International Review on Economics and Finance*.
- Azuar Juliandi, *Structural Equation Model Partial Least Square Menggunakan SmartPLS*, (Batam: Universitas Batam, 2018),
- Balachandher , Santha , V., Norhazlin , I., & Rajendra Prasad. (2008). Electronic Banking in Malaysia: A Note on Evolution of Services and Consumer Reactions. *Journal of Internet Banking and Commerce* .
- Benito, Andrew. (2003). *The Capital Structure Decisions Of Firms: Is There A Pecking Order?*. Banco De Espana, Madrit.
- Bond, Steve., Ham, Kyung Yeon., Maffini, Giorgia., Nobili, Andrea., dan Ricotti, Giacomo. (2016). Regulation, tax, and capital structure: evidence from administrative data on Italian Banks. *Questioni di Economia e Finanza*.
- Brealey, Myears, dan Marcus. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Brealey, Myers dan Marcus, 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, E. F dan J. F. Weston. (1999). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 9, Erlangga.
- Brigham, Eugene dan Ehrhardt, Michael (2011). *Financial Management: Theory and Practice 13th Edition*. South-Western : Cengage Learning
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Cohen, et al. (2007). Metode Penelitian dalam Pendidikan. New York. Routledge.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Doku, J.N., Kpekpena, F.A., dan Boateng, P.Y. (2019). Capital Structure and Bank Performance: Empirical Evidence from Ghana. *African Development Review*.
- Erulgen, Ahmet., Rjoub, Husam., dan Adalier, Ahmet. (2020). Bank Characteristics Effect on Capital Structure: Evidence from PMG and CS-ARDL. *Journal of Risk and Financial Management*.
- Faulkender, M., & Petersen, M. A. 2006. Does the Source of Capital Affect Capital Structure? *Review of Financial Studies*, 19(1), 45-79
- Ghozali, Imam. (2008). Structural Equation Modelling, Edisi II, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hair, J.F. JR., Anderson, R.E, Tatham, R.L. & Black, W.C. (2006). Multivariate Data Analysis. Six Edition. New Jersey : Pearson Educational, Inc
- Hendrayanti, Silvia dan Muharam, Harjum.2013. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Perbankan. *Diponegoro Journal of Managemen vol 2 no 3*
- Henry. (2016). Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyani, E. (2017, Oktober). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.10(ISSN: 2461- 1190), 333 – 348
- Javaid, Saira., Anwar, Jamil., Zaman, Khalid., dan Gafoor Abdul. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences Vol. 2, No. 1, January 2011, ISSN 2039-2117*.
- Jonathan Sarwono dan Umi Narimawati, Membuat Skripsi, Tesis dan Disertai dengan Partial Least Square SEM, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015),
- Kisgen, D. J. (2006). Credit Ratings and Capital Structure. *The Journal of Finance* Volume 61 Issue 3.
- Kosak, M., & Cok, M. (2008). Ownership structure and profitability of the banking sector: The evidence from the SEE region. *Zbornik radova Ekonomskog fakulteta u Rijeci : časopis za ekonomsku teoriju i praksu*, Vol. 26 No. 1.
- Lapoliwa, dan Kuswandi, D,S. (2000). Akuntansi Perbankan – Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Asing. Jakarta : Institut Bankir Indonesia
- Leary, M. T. (2009). Bank loan supply, lender choice, and corporate capital structure. *The Journal of Finance*, 64, 1143–1185.
- Louzir, Reda. (2018). The Determinants of Capital Structure: The Case of Moroccan Firms. *European Journal of Marketing and Economic*.
- Machmud, Amir dan H. Rukmana, 2010. Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia, Jakarta: Erlangga

- Machmud, Amir, & Rukmana. (2010). *Bank Syariah tentang Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Massa, Massiomo & Lei Zhang. (2013). Monetary policy and regional availability of debt financing. *Journal of monetary economics*.
- Modigliani, F. and H. Miller. 1958. The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Review* 47(3): 261-297.
- Morellec, E. (2001). Asset Liquidity, Capital Structure, and Secure Debt. *Journal of Financial Economics* 61, 173-206.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty. Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers. S and Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decision When Firms have information Investors Do not Have. *Journal of Finance Economics* 13: 187-221.
- Paulus Insap Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 76-77
- Peasnell, K. V, Pope, P. F., & Young, S. (1998). Outside Directors , Board Effectiveness , and Earnings Management. *Social Science Research Network*, (April).
- Sastradipoera, Komaruddin. (2004). *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Seftianne dan Handayani. 2011. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 13, No. 1, April 2011, Halaman 39 - 56.
- Siamat, Dahlan. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siswoyo Haryono dan Parwoto Wardoyo, *Structural Equation Modeling untuk Penelitian Manajemen*, (Jawa Barat: PT Intermedia Personalia Utama, 2013).
- Siswoyo Haryono, *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*, (Jawa Barat: PT Intermedia Personalia Utama, 2016), hal. 2-4
- Van Horne, James dan Wachowicz, John. (2008). *Fundamental of Financial Management 13th Edition*. Harlow : Pearson Education Limited
- Verena, Devi Sari dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*, 2 (3), pp: 1-11.
- Wahyuni, Sri. 2012. Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Management Analysis Journal* ISSN 2252-6552
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1999). *Manajemen Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Erlangga
- Yakubu, I.N., Alhassan, M. M., Mikhail, A.A., dan Alhassan, A.I. (2017). Commercial Banks Performance in Ghana: Does Capital Structure Matter?. *Munich Personal RePEc Archive*.